ANALISIS PENGARUH GDP RIIL USA, HARGA KARET ALAM INTERNASIONAL, DAN HARGA KARET SINTETIS INTERNASIONAL TERHADAP VOUME EKSPOR KARET ALAM INDONESIA KE USA TAHUN 1980 – 2017

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari GDP Riil USA, Harga Karet Internasional, Harga Karet Sintetis Internasional terhadap Volume Ekspor Karet Indonesia ke USA. Penelitian ini menggunakan alat analisis Error Correction Model (ECM) dengan menggunakan data time series tahun 1980-2017. Data yang terdapat di dalam penelitian ini berasal dari laporan-laporan yang dikeluarkan secara berkala dari lembaga-lembaga terkait seperti Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Perkebunan, World Bank, Food and Agriculture Organizations of Union Nations (FAO), selama periode 1980-2017. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu GDP Riil USA memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu volume ekspor karet alam Indonesia ke USA.

Kata Kunci : Karet, Error Correction Model, Harga Karet, Ekspor Karet.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dunia pada saat ini yang masih dominan dikuasai oleh negara-negara maju, tidak manjadi sebuah alasan bagi setiap negara untuk memperbaiki kualitas interaksi dalam sebuah pasar yang semakin bebas bergeliat di berbagai segi, sebab kualitas dan kuantitas yang hanya mampu dihasilkan oleh negara-negara yang mampu memiliki keunggulan dalam menghadapi era persaingan yang semakin ketat. Negara yang memiliki keunggulan akan secara cepat menciptakan sebuah interaksi ekonomi yang baik ketimbang negara yang hanya berpaku pada satu segi saja. Suatu negara akan melakukan perdagangan dengan negara lain karena negara tersebut akan menciptakan manfaat dari diadakannya sebuah perdagangan, karena tidak ada negara yang mampu berdiri sendiri dengan mempertahankan suatu sistem perekonomian yang stagnan, tanpa dilakukannya kerja sama dan tukar menukar komoditi dengan negara lain baik barang maupun jasa, sehingga perdagangan internasional harus diupayakan agar dapat meraih berbagai peluang dan kesempatan yang ada.Domestik Bruto (PDB) sekitar 1,2 triliun (0,3 persen dari total PDB non migas).

Tanaman karet dapat berproduksi sepanjang tahun di Indonesia dan hampir semua daerah di Indonesia cocok untuk ditanami karet. Hal tersebut yang

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta

menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara produsen karet di dunia. Indonesia merupakan negara penghasil utama karet alam dunia bersama dengan Thailand dan Malaysia. Karet merupakan komoditas ekspor yang mampu mengharumkan nama Indonesia di pentas perdagangan internasional. Komoditas ini juga memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan devisa negara.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keunggulan Absolut mengatakan bahwa : Jika sebuah negara lebih efisien daripada (atau memiliki keunggulan absolut terhadap) negara lain dalam memproduksi sebuah komoditi, namun kurang efisien dibanding (atau memiliki kerugian absolut terhadap) negara lain dalam memproduksi komoditi lainnya, maka kedua negara tersebut dapat memperoleh keuntungan dengan cara masing-masing melakukan spesialisasi dalam memproduksi komoditi yang memiliki keunggulan absolut, dan menukarkannya dengan komoditi lain yang memiliki kerugian absolut (Salvatore, 1997).

Sedangkan dalam **teori keunggulan komparatif** menjelaskan tentang suatu negara akan mengekspor suatu barang atau jasa yang memiliki comparative advantage terbesar dan akan mengimpor barang dengan nilai comparative disadvantage (ketika suatu barang yang lebih murah mengimpor dibanding dengan menghasilkan sendiri).

Hubungan Harga Terhadap Ekspor

Harga Internasional (*world price)* merupakan harga suatu barang yang berlaku di pasar dunia. Jika harga internasional lebih tinggi dari pada harga domestik, maka ketika perdagangan mulai dilakukan, suatu negara akan cenderung menjadi eksportir. Pada produsen di negara tersebut tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih tinggi dipasar dunia dan mulai menjual produknya pada pembeli di negara lain. Sebaliknya ketika harga internasional lebih rendah dari pada harga domestik, maka ketika hubungan perdagangan mulai dilakukan, negara tersebut akan menjadi pengimpor karena konsumen di negara tersebut akan tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih rendah yang ditawarkan oleh negara lain (Mankiw, 2008).

Hubungan GDP Riil Terhadap Volume Ekspor

Menurut Lipsey (1995), Gross Domestic Product (GDP) atau disebut juga dengan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah pendapatan nasional yang diukur dari sisi pengeluaran yaitu jumlah pengeluaran konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor-impor. GDP dikategorikan menjadi dua, yaitu nominal dan riil. Dikatakan GDP nominal, apabila GDP total yang dinilai pada harga-harga sekarang. Sedangkan GDP yang dinilai pada harga periode dasarnya disebut GDP riil, sering disebut sebagai pendapatan nasional riil.

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian empiris sebelumnya, maka hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut: (a) Kenaikan GDP Riil USA akan berpengaruh positif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia tahun 1980-2017, ceteris paribus. (b) Kenaikan harga karet alam internasional akan berpengaruh negatif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia tahun 1980-2017, ceteris paribus. (c) Kenaikan harga karet sintetis internasional akan berpengaruh positif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia tahun 1980-2017, ceteris paribus.

METOLOGI PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang merupakan salah satu data time series atau data runtut waktu dari tahun 1980 sampai dengan 2017. Data tersebut meliputi data volume ekspor karet, GDP Riil USA, harga karet Internasional, harga karet sintetis. Data ini didapat dari berbagai sumber, diantaranya ; Badan Pusat Statistik (BPS), Comtrade.UN, Word Bank, dan FAO. Kemudian diolah menjadi sebuah data yang akurat untuk menganalisis data tersebut menjadi signifikan atau tidak signifikannya data tersebut**.**

Alat Analisis

Model ECM adalah model yang dapat digunakan untuk mencari persamaan regresi keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek serta konsistensi atau tidaknya suatu model. Adapun model regresi ECM yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$DVEKt = \beta0 + \beta1DLGDP_USAt + \beta2DLHKAt + \beta3DLHKSt + ECTt-1 + et$

Dimana :

$\beta0$ = Konstanta

$\beta1, \beta2, \beta3$ = Koefisien regresi

DVEK = Volume ekspor karet alam Indonesia ke USA

DLGDP_USA = GDP Rill USA

DLHKA = Harga karet alam internasional

DLHKS = Harga karet sintetis internasional

ECTt-1 = Error correction Term

Uji Statistik

a. Goodnes of Fit (R^2)

Nilai R^2 menunjukan besarnya variable-variabel independen yang mempengaruhi variable dependen yang mampu menjelaskan variable dependen dan sisa presentase dijelaskan oleh variable diluar model (Widarjono,2013).

b. Uji Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

c. Uji parsial (Uji t-statistik)

Uji t-statistik merupakan uji yang dilakukan dengan cara menguji masing-masing variable independen dengan variable

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta

dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Widarjono, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Menurut Widarjono (2007) metode yang baik yang mempunyai sifat BLUE (Best, Linier, Unibiased, Eficien Estimator)Karena metode kuadrat terkecil akan menghasilkan estimator yang mempunyai sifat tidak bias, linier dan mempunyai varian yang minimum.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas pertama kali dikemukakan oleh Ranger Frish dalam bukunya "Statical Confluence Analysis By Mean Of Complete Regression System". Frish mengatakan bahwa multikolinear adalah adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna (Suhardi, 2004).

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokoreelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model terdapat korelasi antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. salah satu cara melihat ada atau tidaknya masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey.

c. Uji Heterokedastis

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksaman varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari setiap pengamatan berbeda, berarti telah terjadi heterokedastisitas. Masalah heteroskedastisitas biasanya muncul pada data time series yang sangat heterogen. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Harvey yang menghitung residual kuadrat sebagai variabel dependen dan variabel independennya yang terdiri atas penjumlahan dari variabel independen yang ada dengan perkalian variabel independen dan dependen. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

HASIL PENELITIAN

Analisis Pengaruh GDP Riil USA Terhadap Volume Ekspor Karet Alam Indonesia ke USA

Dalam jangka pendek hubungan positif GDP Riil USA terhadap volume ekpor karet Indonesia ke USA dengan nilai probabilitas 0.0011 signifikan pada α=5%. Koefisien yang dihasilkan oleh variable GDP Riil USA sebesar 3,449 artinya ketika GDP Riil naik 1% maka ekspor akan ikut naik sebesar 3,449 ton. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa GDP Riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke USA.

Analisis Pengaruh Harga Karet Alam Terhadap Volume

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta

Ekspor Karet Alam Indonesia ke USA

Dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap ekspor karet Indonesia ke USA. Hal ini ditunjukan dengan nilai probabilitas yaitu 0,282 tidak signifikan pada α=5%. Sedangkan koefisien yang dihasilkan pada variabel harga karet internasional sebesar 0,079 artinya variabel harga karet internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor karet alam indonesia ke USA.

Analisis Pengaruh Harga Karet Sintetis Terhadap Volume Ekspor Karet Indonesia ke USA

Dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap ekspor karet Indonesia ke USA. Hal ini ditunjukan dengan nilai probabilitas sebesar 0,725 tidak signifikan pada α=5%. Sedangkan nilai koefisien yang dihasilkan variabel harga karet sintetis internasional sebesar -0,018, yang berarti bahwa variabel harga karet sintetis internasional tidak berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke USA. Variabel harga karet sintetis tidak berpengaruh dikarenakan karet sintetis bukan merupakan barang substitusi sempurna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang telah dibuat, analisis data dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka telah dibuat kesimpulan sebagai berikut :

a. Dalam jangka pendek hubungan positif GDP Riil USA terhadap volume ekpor karet Indonesia ke USA dengan nilai probabilitas 0,001 signifikan pada α=5%. Koefisien yang dihasilkan oleh variable GDP Riil USA sebesar 3,449 artinya ketika GDP Rill naik 1% maka ekspor akan ikut naik sebesar 3,449 ton. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa GDP Rill berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke USA.

b. Dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap ekspor karet Indonesia ke USA. Hal ini ditunjukan dengan nilai probabilitas yaitu 0,282 tidak signifikan pada α=5%. Sedangkan koefisien yang dihasilkan pada variabel harga karet internasional sebesar 0,079 artinya variabel harga karet internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor karet alam indonesia ke USA.

c. Dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap ekspor karet Indonesia ke USA. Hal ini ditunjukan dengan nilai probabilitas sebesar 0,727 tidak signifikan pada α=5%. Sedangkan nilai koefisien yang dihasilkan variabel harga karet sintetis internasional sebesar -0,018, yang berarti bahwa variabel harga karet sintetis internasional tidak berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke USA.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memberikan saran atau

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta

rekomendasi yang dapat diaplikasikan.

a. GDP riil suatu Negara dapat dijadikan indikator bagi para eksportir karet Indonesia dalam menentukan sasaran pemasaran karet, sehingga diharapkan dapat meningkatkan ekspor karet Indonesia.

b. Harga karet alam Indonesia yang lebih rendah dan fluktuatif dibanding harga karet sintetis perlu adanya perhatian khusus, seperti penaikan mutu jenis karet alam itu sendiri agar mendapatkan nilai tambah yang baik.

c. Harga Karet sintetis tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia ke USA, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa volume ekspor karet alam Indonesia lebih dipengaruhi oleh variabel-variabel karet alam itu sendiri, untuk itu pada penelitian selanjutnya perlu mencari variable substitusi selain karet sintetis.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2007. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Litbang Pertanian, kementrian pertanian, Jakarta.

Badan Pusat Statistik (2018), Ekspor – impor migas dan non migas. Badan Pusat Statistik, Indonesia.

Badan Pusat Statistik (2018). Statistik Karet Indonesia. Badan Pusat Statistik, Indonesia.

Cahyono, Dian.2004. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tembakau Olahan Indonesia di Pasar Singapura 1986-2002”, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.

Devi, Fristina (2001), “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Timah Putih Indonesia Ke Singapore, Tahun 1978 – 1997”, Skripsi , Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.

Direktorat Jendral Perkebunan (2017). Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan, Indonesia.

Gembong Sukendra dan Arindra A. Zainal (2007), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Sepatu Olah Raga dan Sepatu Kulit Indonesia (Tahun 2002-2006)”.

Hady, Hamdy (2001), Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Halwani, R Hendra (2002), Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Herlambang, Sugiarto dan Baskara Said Kelana (2001), Ekonomi Makro: Teori Analisa dan Kebijakan, Gramedia Pusaka Utama, Jakarta.

Insukindro (1994), “Pendekatan Kointegrasi dalam Analisis Ekonomi, Studi Kasus Permintaan Deposito dan Valuta Asing di Indonesia”, Jurnal Ekonomi Indonesia, Vol 1. No. 2.

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta

Jhingan, M.L. (2000), Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
Lipsey, RG, Steiner, P.O dan Purvis, D, D. (1995), Pengantar Mikro Ekonomi, Erlangga, Jakarta.
Mankiw,N Greogory (2008), Makroekonomi, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta
Mankiw N,Gregory (2006), Makro Ekonomi, alih Bahasa oleh Fitria Liza, Imam Nurmawan, Erlangga, Jakarta.
Munadi, Ernawati (2007), "Penurunan Pajak Ekspor dan Dampaknya Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Ke India (Pendekatan Error Correction Model)", Jurnal Informatika Pertanian Volume 16 No 2.
Nicholson, W. (2002), Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya, Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz, Erlangga, Yogyakarta.
Salvatore, Dominick (1997), Ekonomi Internasional, alih bahasa oleh Haris Munandar edisi 5 cetak 1, Erlangga, Jakarta
Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus (2004), Ilmu Makro-ekonomi. Edisi Tujuh Belas, Erlangga, Jakarta.
Soeharno (2009), Teori Ekonomi Mikro, Penerbi Andi, Yogyakarta.
Sugiyono (2003), Metode Penelitian, Alfabeta, Bandung.
Suhardi dan Purwanto (2004), Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern, Salemba Emaban Patria, Jakarta.
Sukirno. Sadono (2008), Mikroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
Todaro, Michael P. (2000), Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Erlangga, Jakarta.
Widarjono, Agus (2013), Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya, Ekonosia, Jakarta.
Yuni Priadi, Utomo (2000), "Ekspor Mendorong Pertumbuhan atau Pertumbuhan Mendorong Ekspor", Jurnal Manajemen, Vol.1, No.1, UII. Yogyakarta.
Zuhra, Cut Fatima (2006). Karet. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Sumatera Utara. Medan.

1.Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan : Jurusan Ilmu Ekonomi : FEB , UPN Veteran Yogyakarta